

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* merupakan suatu penelitian yang dilakukan di kancah langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.¹

Adapun jenis penelitian berdasarkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi dan regresi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dan pengaruh antara variabel sikap kerja dan budaya kerja terhadap kinerja Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

Metode korelasional ialah metode yang mencari hubungan atau korelasi diantara variabel-variabel yang dicari. Tujuan metode korelasional ini ialah untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dan meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas. Sedangkan metode regresi adalah metode yang mencari pengaruh antar variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent.

Sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1981), 137.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 107.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) 80.

seluruh Pengawas di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati yang berjumlah 30 orang.

Adapun sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: apabila subyek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya penelitian populasi.⁴ Karena jumlah populasi dibawah 100 maka semuanya dijadikan sebagai sampel yang merupakan sampling jenuh.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.⁵ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel (X_1) variabel bebas (*independent variable*)

Variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah Sikap kerja. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan indikator untuk menilai sikap kerja kerja Pengawas seperti yang sudah dijelaskan dalam landasan teori sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja.
2. Keterlibatan pekerjaan.
3. Komitmen organisasional.

b. Variabel (X_2) variabel bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan 5 budaya kerja sebagai berikut yang dijadikan sebuah indikator dalam menilai budaya kerja Pengawas:

1. Integritas
2. Profesionalitas
3. Inovasi
4. Tanggung jawab
5. Keteladanan.

c. Variabel (Y) variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel (Y) dalam penelitian adalah kinerja pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Indikator Kinerja Pengawas dilihat dari pencapaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Indikator Kinerja Pengawas dalam SKP yang berlaku pada Kementerian Agama

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 80.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1981), 63.

Republik Indonesia adalah :⁶

- 1) Unsur Utama :
 - a) Menyusun program pengawasan;
 - b) Melaksanakan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah;
 - c) Memantau pelaksanaan 8 SNP;
 - d) Melaksanakan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah;
 - e) Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru dan/atau kepala sekolah di KKG/MGMP dan KKS/MKKS dan sejenisnya;
 - f) Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan/atau kepala sekolah;
 - g) Melaksanakan pembinaan dan pelatihan kepala sekolah dalam menyusun program kerja sekolah, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program kerja sekolah, kepemimpinan sekolah dan sistem informasi manajemen sekolah;
 - h) Mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan/atau kepala sekolah;
 - i) Membimbing pengawas sekolah muda dalam melaksanakan tugas pokok;
 - j) Membuat karya tulis ilmiah.
- 2) Unsur Penunjang :
 - a) Menjadi anggota PGRI;
 - b) Mengikuti seminar sebagai narasumber;
 - c) Membimbing guru dan kepala sekolah berprestasi;
 - d) Membimbing lomba/Kompetisi Sains Olympiade Mapel dan sejenisnya.

D. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum dilakukan pengumpulan data,

⁶ Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, *Permenpan RB Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*, (Jakarta, 2010), 11.

pertanyaan di dalam kuesioner diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dilakukan kepada 30 responden, sebagai syarat minimal untuk uji coba validitas. Cara pengukurannya menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan signifikansi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan signifikansi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji realianilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap.

Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

Dimana

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor pertanyaan genap

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana :

r = nilai reliabilitas

rb = korelasi produk moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁷

Angket ini ditujukan kepada Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati untuk memperoleh informasi tentang sikap kerja pengawas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

Untuk mendapatkan data kinerja pengawas (variabel Y), diambil dari dokumen SKP.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu data yang terkumpul perlu diolah dan dianalisis agar dapat berguna bagi pemecahan masalah.

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik akan dipakai tiga tahapan analisis sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini penulis akan mengolah data untuk masing-masing variabel. Untuk menentukan bagaimana sikap kerja terhadap kinerja pengawas digunakan rumus sebagai berikut:

1. Sikap Kerja (X_1)

Untuk mengetahui sikap kerja pengawas, maka peneliti membuat interval kategori melalui rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

Keterangan :

i = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kategori

Sedangkan mencari range dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Jumlah skor tertinggi

L = Jumlah skor terendah

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan menentukan nilai rata-rata dari nilai sikap kerja dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan data

N = Jumlah responden

2. Budaya Kerja (X_2)

Untuk mengetahui budaya kerja pengawas, maka peneliti membuat interval kategori melalui rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kategori

Sedangkan mencari range dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Jumlah skor tertinggi

L = Jumlah skor terendah

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan menentukan nilai rata-rata dari nilai sikap kerja dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata)

ΣX = Jumlah keseluruhan data

N = Jumlah responden

3. Kinerja (Y)

Untuk mendapatkan data kinerja (variabel y) diambil dari nilai SKP Pengawas.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah kedua dengan menentukan nilai rata-rata dari nilai SKP pengawas dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$ = Mean (rata-rata)

ΣY = Jumlah keseluruhan data

N = Jumlah responden

b. Analisa Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Y akan dilakukan dengan menghitung nilai uji statistik F. Besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi (R^2). Sedangkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t. Perhitungan nilai statistik F dan nilai statistik t dalam penelitian ini akan menggunakan jasa program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Untuk menganalisa hipotesis, langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Persamaan Linear Regresi Sederhana

Uji korelasi tunggal atau persamaan regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Tehnik korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi pearson. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya.

Rumus Korelasi Pearson Product Moment adalah :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma X_1 Y_1) - (\Sigma X_1) \cdot (\Sigma Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} =Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

Untuk menguji apakah korelasi signifikan atau tidak, diuji dengan menggunakan uji t dengan rumus :⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Persamaan garis regresi sederhana (dengan satu prediktor) adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksi (variabel terikat)

a = Harga bilangan konstan

b = Harga koefisien prediktor

X = Nilai variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus :¹⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)(\sum X) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y secara parsial (uji t)

a. $H_0 : \rho = 0$, artinya X_1, X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

b. $H_a : \rho \neq 0$, artinya X_1, X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan :

a. Jika $\text{Sig } t_{hitung} > \text{Sig } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Jika $\text{Sig } t_{hitung} < \text{Sig } t_{tabel}$ maka H_0 diterima

⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep dasar dan aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Predana, 2009), 146.

¹⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep dasar dan aplikasinya*, 105.

2) Persamaan Regresi Ganda

Uji korelasi ganda atau persamaan regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Teknik korelasi ganda yang akan digunakan adalah korelasi Pearson. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terkaitnya. Koefisien korelasi antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_{Y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{Y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

$a_{(1,2)}$ = Koefisien predictor

Untuk menguji apakah korelasi signifikan atau tidak digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{(1 - R^2)m}$$

Dengan:

N = Cacah kasus

m = Cacah predictor

R = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi ganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Kinerja

X_1 = Variabel Sikap Kerja

X_2 = Variabel budaya kerja

a = Konstanta

b_1 , b_2 , b_3 = Koefisien regresi yang dicari¹¹

Kemudian dilanjutkan menguji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

¹¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep dasar dan aplikasinya*, 137.

- Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji f)
- $H_0 : \rho = 0$, artinya X_1, X_2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y
 - $H_0 : \alpha \neq 0$, artinya X_1, X_2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > \text{Sig } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < \text{Sig } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

3) Uji Signifikansi Regresi

Pengujian tingkat keberartian regresi yang didapat, dilakukan dengan uji t untuk persamaan regresi linier sederhana dan uji f untuk persamaan regresi linier ganda.

Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah:

H_0 : Persamaan regresi tidak signifikan

H_1 : Persamaan regresi signifikan.

Kriteria uji digunakan untuk uji t pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan dalam hal lain H_0 diterima. Sedangkan untuk uji F pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dalam hal lain H_0 diterima.